

---

**DETERMINAN CAPITAL GAIN, PEMBAGIAN DIVIDEN, DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (STUDI KASUS SUB SEKTOR PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

**Susanti<sup>1</sup>, M. Astri Yulidar Abbas<sup>2</sup>, H. Rudy Syafariansyah<sup>3</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[susanti.arjali@gmail.com](mailto:susanti.arjali@gmail.com)

---

**Abstract**

*This study aims to determine and analyze whether capital gains, dividend distribution and return on assets (ROA) partially and simultaneously affect the volume of stock trading in retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research method is quantitative research using capital gain, dividend distribution, return on assets (ROA) and stock trading volume variables and using SPSS version 26 analysis tool.*

*From the results of testing the first hypothesis, it can be seen that capital gains have a partial effect on stock trading volume, while dividend distribution and return on assets (ROA) have no partial effect on stock trading volume. Then, testing the second hypothesis can be seen that capital gain, dividend distribution, and return on assets (ROA) have no simultaneous effect on stock trading volume.*

**Keywords:** *Capital Gain, Dividend Distribution, Return On Assets (ROA), Stock Trading Volume*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah capital gain, pembagian dividen dan return on assets (ROA) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan perdagangan ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel capital gain, pembagian dividen, return on assets (ROA) dan volume perdagangan saham serta menggunakan alat analisis SPSS versi 26.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa capital gain berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham, sedangkan pembagian dividen dan return on assets (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham. Kemudian, pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa capital gain, pembagian dividen, dan return on assets (ROA) tidak berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham.

**Kata Kunci:** Capital Gain, Pembagian Dividen, Return On Assets (ROA), Volume Perdagangan Saham

---

**PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya pasar modal yang ada pada saat ini terbilang sudah sangat luas sehingga banyak bermunculan instrument pasar modal seperti, reksa dana, waran, opsi, right, obligasi, derivatif dan yang paling banyak diminati yaitu saham. Dengan adanya pasar modal maka perusahaan dapat meningkatkan sebuah efisiensi dalam penggunaan dana dikarenakan adanya wadah penyaluran dana dari perusahaan yang berlebih ke perusahaan yang kekurangan

dana dan juga dapat meratakan kemakmuran pada perusahaan dengan munculnya pembagian dividen tersebut. Dengan demikian, para pemegang saham berharap untuk mendapatkan perolehan dividen maupun capital gain dan perusahaan juga mengharapkan nilai return on assets yang tinggi.

**Data Volume IHSB Periode 2016-2020**

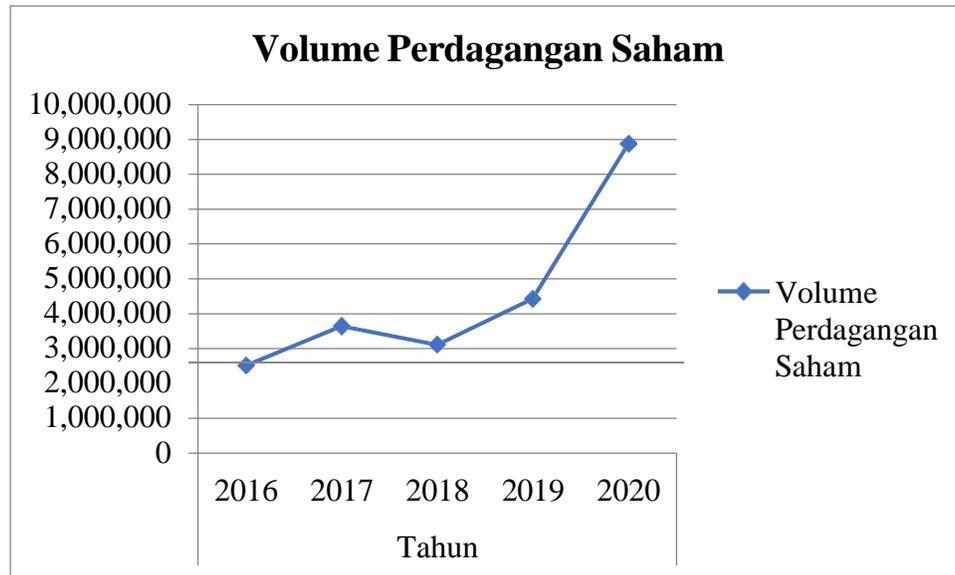


(Sumber : Yahoo finance, 2021)

Dari ringkasan gambar 1.1 di atas dapat dipahami bahwa volume IHSB mengalami fluktuasi. Di tahun 2016 sejumlah 60.046.700, tahun 2017 sejumlah 63.985.200, tahun 2018 sejumlah 69.954.900, tahun 2019 sejumlah 47.557.400, dan tahun 2020 sejumlah 170.039.300. Dari tahun 2016 menuju tahun 2017 volume IHSB naik sejumlah 3.938.500, dari tahun 2017 menuju tahun 2018 naik sejumlah 5.969.700, dari tahun 2018 menuju tahun 2019 turun sejumlah 22.397.500, dan dari tahun 2019 menuju tahun 2020 terjadi peningkatan drastis sejumlah 122.481.900.

Kenaikan drastis pada volume IHSB dari tahun 2019 ke tahun 2020 dikarenakan kondisi fundamental atau kinerja pada perusahaan yang membaik pada tahun 2020 baik kondisi ekonomi, hukum ekonomi, politik, stabilitas ekonomi yang semakin membaik dari tahun sebelumnya sehingga dapat memicu kenaikan volume IHSB, sebaliknya jika kondisi kurang membaik akan membuat penurunan volume IHSB pula.

## Data Volume Perdagangan Harga Saham Perusahaan Perdagangan Ecer Periode 2016-2020



(Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021)

Dari ringkasan gambar 1.2 di atas dapat dipahami bahwa volume perdagangan saham perusahaan perdagangan ecer mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 sejumlah 2.514.900, tahun 2017 sejumlah 3.645.000, tahun 2018 sejumlah 3.114.083, tahun 2019 sejumlah 4.433.318, dan tahun 2020 sejumlah 8.883.662. Dari tahun 2016 menuju tahun 2017 volume perdagangan saham perusahaan perdagangan ecer naik sebesar 1.130.100, dari tahun 2017 ke tahun 2018 turun sejumlah 530.917, dari tahun 2018 ke tahun 2019 naik sejumlah 1.319.235, dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan drastis yang tidak biasanya seperti tahun lalu yaitu sebesar 4.450.344.

Kenaikan volume perdagangan saham yang drastis pada tahun 2020 dikarenakan banyaknya pemegang saham dalam melaksanakan transaksi saham di pasar modal sehingga dapat memicu kenaikan volume perdagangan, sebaliknya jika terbatasnya investor dalam melakukan transaksi perdagangan maka volume perdagangan harga saham mengalami penurunan.

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **DASAR TEORI**

#### ***Manajemen Keuangan***

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2017:9), manajemen keuangan adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan melalui berbagai usaha guna mendapatkan sumber dana melalui pembiayaan yang telah diatur seminim mungkin serta memajemen dana tersebut dengan efektif guna meraih tujuan organisasi.

Menurut (Deni Sunaryo, 2021:1), manajemen keuangan adalah suatu aktivitas merencanakan, menganggarkan, menyelenggarakan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana yang perusahaan miliki.

#### ***Laporan Keuangan***

Menurut (Deni Sunaryo, 2021:25) analisis laporan keuangan (ALK) adalah sebuah mekanisme menganalisis laporan keuangan dari sebuah perusahaan melalui pemakaian berbagai peralatan dan teknik penganalisa guna mendapatkan informasi yang diperlukan di dalam analisis bisnis.

#### ***Pasar Modal***

Menurut (Eduardus Tandelilin, 2010:26) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham dan obligasi.

#### ***Volume Perdagangan Saham***

Menurut (Mangasi Sinurat dan Rico Nur Ilham, 2021:1) volume perdagangan saham adalah proporsi besaran saham tertentu yang diperdagangkan. Adapun besaran variabel volume perdagangan dapat diperoleh dengan melihat aktivitas perdagangan saham yang bisa diamati dari indikator kegiatan volume perdagangan di (*Trading Volume Activity*) TVA. TVA adalah suatu tolak ukur yang bisa dipakai guna mengamati respons pasar modal terhadap informasi dengan melalui parameter dinamika kegiatan volume perdagangan saham di bursa efek. Volume perdagangan saham di bursa efek yang berubah menggambarkan kegiatan perdagangan saham di bursa serta menjelaskan keputusan penanaman saham oleh investor.

Menurut (T. Renald Suganda, 2018:25), bahwa indikator volume perdagangan saham yaitu digunakan untuk mengukur volume perdagangan saham adalah dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA).

### ***Capital Gain***

Menurut (Deni Sunaryo, 2019:68) capital gain atau loss adalah selisih untung maupun rugi dari harga investasi saat ini relative dengan harga periode sebelumnya. Bila harga investasi saat ini lebih tinggi (Pt) dibandingkan harga investasi periode sebelumnya (Pt-1) artinya ada laba modal (*capital gain*), serta sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

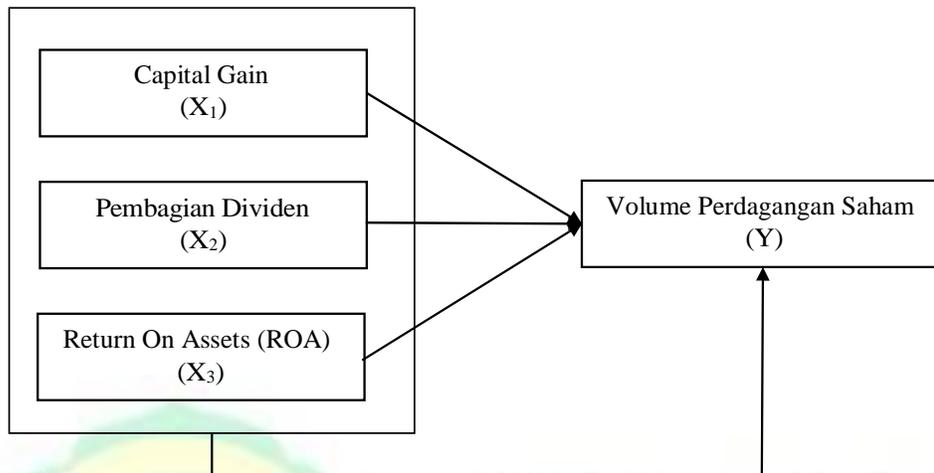
### ***Pembagian Dividen***

Menurut (Deni Sunaryo, 2021:40-41), dividen yaitu perbandingan yang mengukur persentase keuntungan bersih yang dibagikan ke pemegang saham dalam wujud dividen selama tahun tersebut. Artinya rasio memperlihatkan bagian dari dividen yang didistribusikan ke pemegang saham diluar nilai laba ditahan. Analisis rasio pembayaran dividen sangat penting sebab investor berkeinginan mengamati arus dividen berkelanjutan dari perusahaan. Konsistensi trend dalam rasio tersebut umumnya lebih utama dibandingkan rendah tingginya rasio. Pemegang saham lebih memperhatikan tren rasio pembayaran dividen berkelanjutan. Evaluasi dalam jangka waktu satu maupun dua tahun menurut rasio ini tidak begitu penting atau berarti. Umumnya, perusahaan yang stabil serta lebih maju lebih mempunyai rasio pembayaran dividen lebih besar dibandingkan perusahaan yang baru berdiri.

### ***Return On Assets (ROA)***

Menurut (Deni Sunaryo, 2021:33) ROA digunakan agar bisa melakukan pengukuran terhadap keterampilan suatu perusahaan dengan dana yang sudah diberikan kepada aktiva secara menyeluruh. Perbandingan tersebut juga memperlihatkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan.

## Model Konseptual



## Hipotesis

Ho<sub>1</sub> : Diduga capital gain, pembagian dividen dan return on assets tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham.

Ha<sub>1</sub> : Diduga capital gain, pembagian dividen dan return on assets berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham.

Ho<sub>2</sub> : Diduga capital gain, pembagian dividen dan return on assets tidak berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham.

Ha<sub>2</sub> : Diduga capital gain, pembagian dividen dan return on assets tidak berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), dengan pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

## Definisi Operasional Variabel

### Capital Gain

$$\text{Capital Gain} = \frac{pt - (pt-1)}{pt-1} \quad (\text{Deni Sunaryo, 2019:68})$$

### Pembagian Dividen

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan Per Lembar Saham}} \times 100\% \quad (\text{Deni Sunaryo, 2021:40-41})$$

**Return On Assets (ROA)**

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (\text{Deni Sunaryo, 2021:33})$$

**Volume Perdagangan Saham**

$$TVA = \frac{\text{Volume Saham Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \quad (\text{T. Renal Suganda, 2018:25})$$

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sub sektor perusahaan perdagangan ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2016-2020 dengan jumlah populasi 24 perusahaan. Penetapan sampel ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2016-2020.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perdagangan ecer yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan perdagangan ecer yang mempublikasikan dan mentransaksikan laporan keuangannya terdaftar dari tahun 2016-2020.
3. Terdapat perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2016-2020.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
4	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, dokumentasi dan studi pustaka. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu berupa laporan keuangan sub sektor perusahaan perdagangan ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

## Metode Analisis

Metode analisis data dilakukan dengan alat analisis SPSS versi 26. Dengan demikian melakukan perhitungan variabel dan melakukan pengolahan data dengan alat uji statistik. Selanjutnya dilakukan pembahasan dan hasil penelitian.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Volume Perdagangan Saham

X<sub>1</sub> = Capital Gain

X<sub>2</sub> = Pembagian Dividen

X<sub>3</sub> = Return On Assets (ROA)

b<sub>1</sub> = Koefisien Capital Gain

b<sub>2</sub> = Koefisien Pembagian Dividen

b<sub>3</sub> = Koefisien Return On Assets (ROA)

a = Konstansta

### Uji Asumsi Klasik

Menurut (Nikolaus Duli, 2019:114), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus terpenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordianry least square (OLS)*.

- a. Uji Normalitas Data : bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak.
- b. Uji Multikolinieritas : bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.
- c. Uji Heteroskedastisitas : bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain.
- d. Uji Linieritas : bertujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak.

**Uji Koefisien Korelasi (R)**

Menurut (Sugiyono yang dikutip Surajiyo dkk, 2020:76), koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas.

**Uji f (Simultan)**

Uji f digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima.

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak.

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima.

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00064688
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.099
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0.008 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribus normal dan akan bisa dilanjutkan ke tahapan uji selanjutnya yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji linearitas.

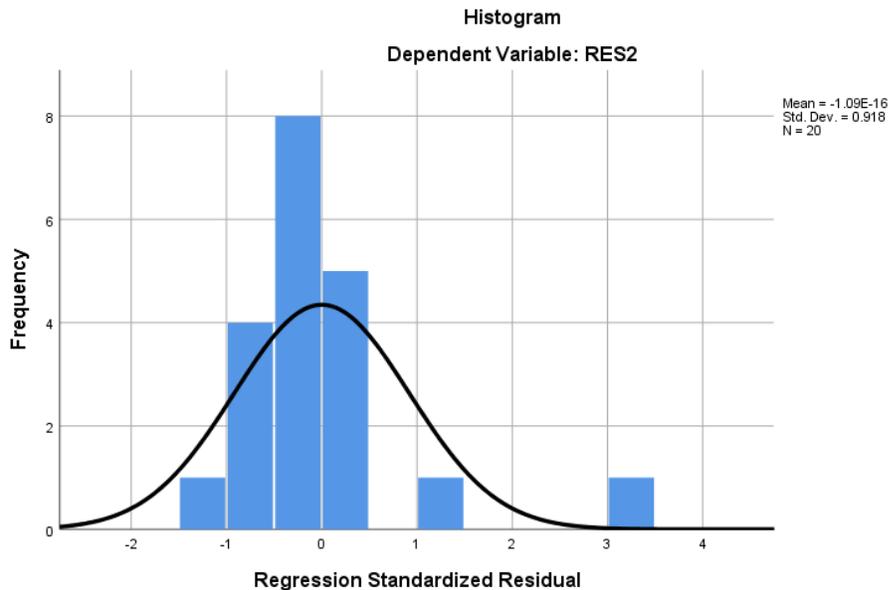
**b. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.008	.004		1.746	.100		
	Capital Gain	-.002	.008	-.054	-.306	.763	.857	1.167
	Pembagian Dividen	-.019	.004	-.814	-4.179	.001	.699	1.430
	ROA	.103	.046	.415	2.245	.039	.776	1.288

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *tolerance* capital gain sebesar 0.857, *tolerance* pembagian dividen sebesar 0.699, *tolerance* ROA sebesar 0.776. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang uji, sehingga dapat dilanjutkan ke tahapan uji selanjutnya.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa terlihat dari grafik terjadi tidak ada kesamaan antara grafik satu dengan grafik lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian bisa dilakukan tahapan pengujian berikutnya.

**d. Uji Linieritas**

- **Capital Gain**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Volume Perdagangan Saham (Y) * Capital Gain (X1)	Between Groups	(Combined)	.000	18	.000	2896.773	.015
		Linearity	.000	1	.000	18109.777	.005
		Deviation from Linearity	.000	17	.000	2001.891	.018
	Within Groups		.000	1	.000		
	Total		.000	19			

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai deviation from linearity pada variabel Capital Gain yaitu sebesar  $0.018 < 0.05$  berarti artinya tidak ada korelasi linear dari variabel Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham.

- **Pembagian Dividen**

- **ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Volume Perdagangan Saham (Y) *	Between Groups	(Combined)	.000	18	.000	23.646	.161
		Linearity	.000	1	.000	109.314	.061
		Deviation from Linearity	.000	17	.000	18.607	.181
	Within Groups		.000	1	.000		
	Total		.000	19			

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai deviation from linearity pada variabel Pembagian Dividen yaitu sebesar  $0.181 > 0.05$  berarti mengandung arti bahwasannya ada korelasi linear antara variabel Pembagian Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham.

• ROA

• ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Volume Perdagangan Saham (Y) * ROA (X3)	Between Groups	(Combined)	.000	14	.000	3.927	.070
		Linearity	.000	1	.000	1.055	.351
		Deviation from Linearity	.000	13	.000	4.148	.063
	Within Groups		.000	5	.000		
	Total		.000	19			

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai deviation from linearity pada variabel ROA yaitu sebesar 0.063 > 0.05 berarti dinyatakan bahwa ada korelasi linear antara variabel ROA terhadap Volume Perdagangan Saham.

**Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.008	.004		1.746	.100
Capital Gain	-.002	.008	-.054	-.306	.763
Pembagian Dividen	-.019	.004	-.814	-	.001
ROA	.103	.046	.415	2.245	.039

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.008 - 0.002X_1 - 0.019X_2 + 0.103X_3 + e$$

a = Berdasarkan nilai constant (capital gain, pembagian dividen, return on assets (ROA) dianggap pada keadaan tetap, maka variabel terikat (volume perdagangan saham) akan meningkat sebesar 0.008 atau 0,8%.

b<sub>1</sub> = Berdasarkan nilai negatif capital gain akan menurun sebesar 1% maka volume perdagangan saham akan menurun sebanyak -0.002 atau -2%.

$b_2$  = Berdasarkan nilai pembagian dividen akan menurun sebesar 1% maka volume perdagangan saham akan menurun sebanyak -0.019 atau -1,9%.

$b_3$  = Berdasarkan nilai positif ROA akan meningkat sebesar 1% maka volume perdagangan saham akan meningkat sebanyak 0.103 atau 10,3%.

**Uji Koefisien Korelasi (R) & Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.496	.01077	.576	7.245	3	16	.003

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.759 > 0.05, hal ini menggambarkan variabel (Capital Gain, Pembagian Dividen, dan ROA) terhadap Volume Perdagangan Saham terdapat korelasi yang memiliki tingkat hubungannya tergolong kuat.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu 0.576 berarti bahwa pengaruh antara (Capital Gain, Pembagian Dividen, dan ROA) terhadap Volume Perdagangan Saham yaitu sebesar 57,6%. Sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Uji f (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	3	.001	7.245	.003 <sup>b</sup>
	Residual	.002	16	.000		
	Total	.004	19			

(Sumber : Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh (Capital Gain, Pembagian Dividen, dan ROA) secara bersama-sama terhadap Volume Perdagangan Saham adalah senilai 0.003 < 0.05 demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> (Capital Gain, Pembagian Dividen, dan ROA) secara simultan terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak..

**Uji t (Parsial)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.008	.004		1.746	.100
	Capital gain	-.002	.008	-.054	-.306	.763
	Pembagian Dividen	-.019	.004	-.814	-4.179	.001
	ROA	.103	.046	.415	2.245	.039

(Sumber : Output SPSS versi 26, 2022)

Dari hasil pengujian tersebut bisa dijelaskan yaitu dibawah ini :

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.763 > 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pembagian Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pembagian Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak.
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh ROA terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.039 < 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil data yang terkait dengan judul, rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Pengaruh capital gain, pembagian dividen dan return on assets secara parsial terhadap volume perdagangan saham**

1. Berdasarkan tabel uji t (parsial) bahwa Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.763 > 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini maka  $H_{a1}$  diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dodik Subiyanto (2015).

2. Berdasarkan tabel uji t (parsial) bahwa Pembagian Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pembagian Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini maka  $H_{01}$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dodik Subiyanto (2015).
3. Berdasarkan tabel uji t (parsial) bahwa ROA terhadap Volume Perdagangan Saham adalah sebesar  $0.763 > 0.05$  demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Capital Gain terhadap Volume Perdagangan Saham, sehingga hipotesis pada penelitian ini maka  $H_{01}$  diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil Indra Saputra (2018).

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak bertransaksi di bursa saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan capital gain dibandingkan pembagian dividen dan return on assets (ROA).

#### **Pengaruh capital gain, pembagian dividen dan return on assets secara simultan terhadap volume perdagangan saham**

Berdasarkan uji f (simultan) bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa capital gain, pembagian dividen dan return on assets tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan saham dengan nilai sebesar  $0.003 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa investor secara bersama-sama tidak memperhatikan capital gain, pembagian dividen, dan return on assets (ROA) dalam transaksi perdagangan saham.

Berdasarkan nilai koefisien korelas (R) yaitu sebesar  $0.759 > 0.05$  yang berarti bahwa variabel  $X_1, X_2, X_3$  (capital gain, pembagian dividen dan return on assets (ROA)) terhadap volume perdagangan saham terdapat korelasi yang memiliki tingkat hubungannya tergolong kuat dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0.576 atau 57,6% yang dipengaruhi oleh variabel  $X_1, X_2, X_3$  (capital gain, pembagian dividen dan return on assets (ROA)), sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial bahwa capital gain berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham, sedangkan pembagian dividen dan return on assets (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap volume perdagangan saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua secara simultan bahwa capital gain, pembagian dividen dan return on assets (ROA) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap volume perdagangan saham.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran pada penelitian ini:

1. Bagi investor diharapkan lebih memperhatikan capital gain dalam melakukan investasi.
2. Bagi sub sektor perusahaan perdagangan ecer agar memperhatikan pencapaian capital gain, pembagian dividen dan return on assets (ROA).
3. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang sekiranya berpengaruh terhadap volume perdagangan saham agar bisa digunakan dalam penelitian lainnya. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

### **Kutipan dan Referensi**

Bursa Efek Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses pada 11 Januari 2022 melalui [idx.co.id](http://idx.co.id).

Sinurat, Mangasi dan Rico Nur Ilham. (2021). *Perdagangan Saham Dan Good Corporate Governance*. Cetakan Pertama. Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.

- Suganda, Rhenald.T. (2018). *EVENT STUDY Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. CV. Seribu Bintang. Malang, Jawa Timur.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sunaryo, Deni. (2019). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Qiara Media. Pasuruan, Jawa Timur.
- Sunaryo, Deni. (2021). *Manajemen Keuangan Pertama*. Cetakan Pertama. Qiara Media. Pasuruan, Jawa Timur.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.



JURNAL OBOR  
Oikonomia Borneo  
E-ISSN 2685-3000